

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian mengenai penerapan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas tinggi Sekolah Dasar, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan penerapan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif terdiri dari 5 tahap pembelajaran yaitu tahap pendahuluan, tahap pembentukan/pengembangan konsep, tahap aplikasi konsep, tahap pematapan konsep, dan tahap penilaian. Proses pembelajaran dengan menggunakan model STM mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Keterlaksanaan setiap tahap pada siklus I yang dilaksanakan oleh guru memperoleh nilai rata-rata 82.5 dengan kategori sangat baik dan 57.9 dengan kategori cukup untuk kegiatan siswa. sedangkan pada siklus II kegiatan guru memperoleh nilai rata-rata 92 dengan kategori sangat baik dan 82 dengan kategori sangat baik untuk kegiatan siswa.
2. Keterampilan berpikir kreatif siswa dikelas V setelah diberi tindakan berupa penerapan model STM dalam pembelajaran tematik mengenai materi siklus air meningkat setiap siklusnya. Hal tersebut dapat diketahui dari perolehan skor dari setiap indikator keterampilan berpikir kreatif siswa. Prasiklus memperoleh nilai persentase 5 % atau hanya 2 siswa dari 37 siswa yang tuntas, sedangkan untuk siklus 1 memperoleh nilai persentase ketuntasan 41% atau 16 siswa telah tuntas pada siklus 1, selanjutnya pada siklus 2 ketuntasan siswa memperoleh nilai persentase 92% atau 35 siswa telah tuntas pada siklus 2. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kreatif siswa telah meningkat sebesar 36% pada siklus 1 dan meningkat 51% pada siklus 2.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK), berikut ini dikemukakan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa dengan penerapan model Sains Teknologi Masyarakat (STM).

1. Hasil penelitian menunjukkan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa, berdasarkan hal tersebut penulis menyarankan kepada guru untuk menggunakan model STM dalam pembelajaran IPA yang membutuhkan model pembelajaran dengan berlandaskan pada isu/masalah yang sedang terjadi di masyarakat.
2. Penggunaan alokasi waktu yang dapat digunakan lebih dari dua kali pertemuan atau disesuaikan dengan materi pembelajaran dan Tahapan model STM.
3. Untuk penelitian selanjutnya penerapan model STM sebaiknya memperhatikan penggunaan media dan pembagian kelompok yang lebih kecil karna jumlah siswa yang banyak dalam satu kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarjaya, Beni. (2012). *Psikologi Pendidikan dan Pengajaran*. Yogyakarta. CAPS
- Aqib, Z. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djadjuri, D., dkk. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran (Jilid 2 Pembelajaran)*. Bekasi: Nurani.
- Friedel, C. R., & Rudd, R. D. (2009). Creative Thinking And Learning Styles. *Journal Of Agricultural Education*, 47(4), 102–111.
- Gusfarenie, D. (2013). Model Pembelajaran Sains Teknologi. *Journal Edu-Bio*, 4.
- Kadir, A., dan Asrohah, H. (2014). *Pembelajaran Tematik*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Maghazi, I. M. Al. (2009). *Menumbuhkan Kreativitas Anak*. Jakarta: Cendikia Sentra Muslim.
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mendikbud. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____, (2013). *Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____, (2013). *Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____, (2013). *Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____, (2013). *Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- _____, (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____, (2014). *Buku Pegangan Guru*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mursidik, E. M., Samsiyah, N., & Rudyanto, H. E. (2014). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SD dalam Memecahkan Masalah Matematika Open-Ended Ditinjau dari Tingkat Kemampuan Matematika. *Jurnal LPPM*, 2.
- Neka., dkk. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Kreatif dan Penguasaan Konsep IPA kelas V SD gugus VIII Kecamatan Abang. *e-J Program Pasca Sarjana Universitas Pendidik Ganesha*. 5. 21-11
- Poedjiadi, A. (2010). *Sains Teknologi Masyarakat Model Pembelajaran Kontekstual Bermuatan Nilai*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, A. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakart: Kencana Prenada Media Group.
- Purnamaningrum, A., dkk. (2012). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Melalui Problem Based Learning (Pbl) Pada Pembelajaran Biologi Siswa Kelas X-10 SMA Negeri 3 Surakarta, 4(September), 39–51.
- Sanger, M. J., & Greenbowe, T. J. (1996). Science Technology Society (STS) and ChemCom Courses Versus College Chemistry Courses : Is There a Mismatch? *Journal Of Chemical Education*, 73.
- Sekar, D. K. S., dkk. (2015). Pembelajaran Ipa Pada Siswa Kelas IV Universitas Pendidikan Ganesha, 3.
- Siswono, T. Y. E. (2009). Mendorong Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pengajuan Masalah (Problem Posing), (July), 74–87.
- Smarabawa, I., dkk. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat Terhadap Pemahaman Konsep Biologi Dan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa SMA, 3.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Sukajati. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas di SD*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika.
- Susanto, A. (2014). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- University, N. S. (2014). Improving Students' Higher-Order Thinking Competencies, Including Critical Evaluation, Creative Thinking, And Reflection On Their Own Thinking., (January).
- Zubaedi. (2012). *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

